

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan pertama dan teruma ke Hadirat Allah yang memberi hidup sehingga saya sebagai peneliti muda sebagai salah satu peserta penelitian reguler masih dalam keadaan semangat dalam melaksanakan tugas tanggung jawab termasuk dalam menyelesaikan proses yang berkaitan dengan penyelesaian tuntutan pelaksanaan penelitian. Itulah sebabnya dengan hati yang beria-ria penulis mengucapkan syukur kepada Dia yang menjadi kekuatan dan perisai penulis.

Dalam mewujudkan laporan ini, banyak pihak yang sudah membantu penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

Pertama, kepada pimpinan STAKN Toraja Acc. P3M STAKN Toraja yang memberi kesempatan untuk berkompetisi dalam pengajuan Proposal penelitian Reguler Institusi STAKN Toraja Tahun 2014, yang selanjutnya memberi surat Tugas dan rekomendasi dalam melaksanakan penelitian, seminar hasil samapai pada pelaporan hasil penelitian ini.

Kedua, Kepala P3M STAKN Toraja, yang memberi kesempatan berharga dalam mengasah pemahaman tentang penelitian reguler melalui kompetisi penelitian dan dinyatakan sebagai salah satu pemenang penelitian tersebut.

Ketiga, kepada seluruh pembahas dan tim penilai penelitian reguler baik pada seminar proposal yang memberi masukan maupun pada saat pelaksanaan seminar hasil penelitian. Pikiran bapak dan ibu adalah kontribusi besar dalam melengkapi penelitian ini.

Keempat, kepada seluruh Nara Sumber, terima kasih atas partisipasinya dan kesediaan memberi jawaban atas instrumen yang dijalankan.

Kelima, kepada anggota peneliti yaitu Sdr. Djidon Lamba', yang bersedia membantu dalam penelitian serta bersedia turut melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian dalam seminar hasil.

Keenam, kepada Setrianto Tarrapa', M.Pd.K , atas beberapa masukan yang menjadi substansi dari penelitian ini. Doa kami menyertai dalam pengembangan ilmu selanjutnya.

Doa dan harapan penulis, bahwa kasih sayang semua pihak yang mendukung penulis, semoga berkat melimpah dari Allah sebagai buah dari kasih sayang tersebut. Dan gagasan yang tersaji dalam tulisan ini dapat mengembangkan panggilan pengembangan organisasi profesi yang baik. Untuk itu, segala masukan dan kritikan pembaca sangat diharapkan penulis untuk terus meningkatkan kualitas karya ini di kemudian hari. Dengan senang hati penulis menerima masukan dalam bentuk apa pun. Dan pada akhirnya semua ini penulis lakukan untuk penulis persembahkan kepada Tuhan, karena segala apa pun yang terbaik dari karya ini, adalah milik Dia.

Tana Toraja, 12Nopember 2012

Polikarpus Ka'pan, M.Th,dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertitik tolak dari latar belakang permasalahan bahwa Agama suku mendorong adanya sikap ketergantungan kepada roh-roh atau kekuatan gaib yang dipercaya, dapat memberikan suatu kebahagiaan atau bisa sebaliknya memberikan kebinasaan. Penganut agama suku menyadari akan adanya suatu kekuatan atau kuasa semesta yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri, misalnya dalam rangka untuk menghalau musuh, penyakit atau malapetaka serta memperoleh rahmat demi suatu keberhasilan usaha dan keija. Dalam masyarakat Sillanan keyakinan Aluk Todolo yang lazim disebut MEMAN masih terpelihara dengan baik. Dalam kehidupan masyarakat penganut Aluk MEMAN, salah satu bentuk kegiatan ritus yang menjadi fenomenal yang sering dilakukan penyembuhan melalui kepenuhan Roh yang lazim disebut "**Kandeatan**" yaitu perwujudan perilaku yang terjadi dalam tarian ma'bugi' khususnya perilaku seseorang yg dipenuhi oleh kuasa roh dewa yang dipercayai oleh masyarakat penganut aluk meman yang dapat menyembuhkan orang, membinasakan orang, dan dapat menjadi pelindung dalam perang.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji adalah Bagaimana Prose terjadinya kandeatan yang dapat menyembuhkan orang dan bagaimana implikasi kepercayaan Aluk MEMAN tentang Kandeatan bagi pertumbuhan iman Gereja di sekitarnya. Tentu masalah ini akan dijawab setelah melalui proses penelitian yang mendalam. Sehingga metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan study fenomenologis dari tiga cara pendekatan study (historis, fenomenologis dan doktrin).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepercayaan adanya **Kandeatan** dalam masyarakat Adat Tongkonan Karua sillanan adalah bentuk ekspresi kepercayaan kepada kuasa tertinggi yang menjanjikan perlindungan. Proses kandeatan terjadi dalam acara tarian bugi' yang didisponsori oleh pesio Aluk tertentu (*to ourrondon deata*) ketika dewa dipuja dan dipanggil dalam tarian itu. Setiap oknum mempercayai dewa masing-masing dalam fungsi dan kedudukan yang berbeda-beda. Kandeatan dicirikan oknum tertentu dipenuhi roh dewa yang dipercayainya yang ditunhjukkan badan gemetar, berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti, dapat menyembuhkan, dapat mengetahui pikiran orang, dan dapat berbicara dengan dewa yang dipercayainya. (2) Proses penyembuhan dilakukan oleh orang kandeatan ketika masih dikuasai oleh Roh dewa, karena diyakini bahwa yang menyembuhkan orang sakit bukanlah orang yang kandeatan melainkan roh dewa yang adu di dalam diri oknum kandeatan. Proses penyembuhan dilakukan dengan pijatan menggunakan tanaman tabang sambil berbicara dengan roh yang ada pada dirinya. (3) Implikasi dari kandeatan terhadap pertumbuhan gereja sekita masa kini adalah dalam lingkungan Kampung adat tua sillanan walupun sudah menjadi kristen masih banayak yang percaya bahkan berobat kepada dukun atau orang yang kandeatan. Sehingga pada dasarnya pertumbuhan gereja sanagat terpengaruh khususnya pertumbuhan iman yaitu terjadinya dualisme keyakinan iman, dan kedua bisa memecah belah persekutuan karena perbedaaan pemahaman dan praktek hidup kristen.

DAFTAR ISI

Halaman awal.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar isi	vi
Bab I : Pendahuluan.....	1
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	5
Bab II : Kajian Pustaka	6
A. Konsep kepercayaan.....	6
B. Kepercayaan kepada dewa.....	8
C. Roh nenek moyang	10
D. Konsep adat	13
E. Konsep kebudayaan	14
F. Adat dan injil.....	18
Bab III : Metodologi Penelitian	22
A. Pendekatan penelitian.....	22
B. Jenis penelitian.....	22
C. sumber penelitian.....	23
D. Jenis data	23
E. Teknik pengumpulan data.....	24
F. Teknik analisis data.....	25
G. Pengujian keabsahan data	25
Bab IV : Temuan Penelitian dan Analisis	26
A. Profil singkat wilayah adat tongkonan karua	26
B. Pemahaman tentang aluk to dolo/meman	29
C. Pemahaman kandeatan	35
D. Proses Terjadinya kandeatan yang menyembuhkan.....	36
E. Refleksi teologis	47
F. Implikasi terhadap pertumbuhan gereja masa kini.....	56

Bab V : Penutup	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	59
Daftar Pustaka	